**RENCANA STRATEGIS**

**DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
2018-2022**

1. **KEBIJAKAN DASAR**
2. **Pendahuluan**

Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM) memiliki amanah untuk berperan aktif dalam kemajuan pembangunan kesehatan di Indonesia yaitu mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam hal ini Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi FK UGM/RSUP Dr. Sardjito khususnya berkontribusi dalam kesehatan di bidang obstetri dan ginekologi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal, identifikasi kekuatan dan kelemahan diri serta perumusan visi yang jelas disertai rencana strategis yang tepat dan taktis. Oleh karena itu, buku RENSTRA ini disusun secara komprehensif mengenai hal-hal tersebut.

Tantangan eksternal Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi mencakup berbagai tantangan di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Di tingkat lokal saat ini, Universitas Gadjah Mada telah merumuskan visi sebagai *world class research university*. Dengan demikian seluruh fakultas dan departemen diharapkan terpacu untuk meningkatkan kapasitas penelitian di bidang keilmuan masing-masing. Di Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi FK UGM/RSUP Dr. Sardjito peningkatan kapasitas penelitian telah diinisiasi dengan pendirian *Obgyn Research Unit* (ORU) dan diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang dijalankan di Departemen/KSM. Selain itu berbagai penelitian yang dijalankan diharapkan merupakan *output-based research* dan dapat mendukung kualitas pelayanan yang prima di bidang Obstetri dan Ginekologi. Di tahun 2016 ini, UGM telah mencanangkan sebagai tahun sumber daya manusia (SDM) sehingga Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi telah berbenah melalui penyusunan *roadmap* SDM dan strategi peningkatan kapasitas SDM. Selain itu strategi percepatan dosen menuju guru besar juga telah dirumuskan sehingga dapat meningkatkan jumlah guru besar di Departemen/KSM. Hal ini akan didukung oleh aplikasi sistem informasi yang lebih baik. Di dalam proses pelayanan, saat ini belum tersedia integrasi rekam medis elektronik di RSUP Dr. Sardjito maupun rumah sakit pendidikan yang lain. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena integrasi rekam medis elektronik sangat berperan dalam efektivitas pelayanan, pendidikan maupun penelitian klinis.

Tantangan eksternal di tingkat nasional terutama terkait dengan arah kebijakan kesehatan di Indonesia. Sejak beberapa tahun lalu Indonesia telah menerapkan sistem asuransi *universal coverage* (BPJS) yang masih terus bertransformasi menuju bentuk yang paling ideal. Sistem tersebut telah berjalan, tetapi berbagai penyempurnaan masih diperlukan. Oleh karena itu, Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi dituntut dapat aktif berkontribusi secara keilmuan dalam proses tersebut. Selain itu, sistem BPJS juga menjadi tantangan agar dapat responsif dalam sistem pelayanan tersebut. Sebagai pusat pendidikan, Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi harus tetap mengutamakan prinsip ilmiah, *evidence-based medicine*, dan etika kedokteran namun tetap cermat sesuai sistem pelayanan di era BPJS. Oleh karena itu pelayanan dalam proses pendidikan, khususnya pendidikan dokter spesialis, harus dijalankan secara efisien sesuai peraturan BPJS. Di tingkat nasional, Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi juga dipengaruhi oleh kebijakan di bidang pendidikan (khususnya pendidikan kedokteran) dan kebijakan di bidang penelitian. Di bidang pendidikan, penyelenggaran pendidikan di keilmuan obstetri dan ginekologi harus mengacu pada standar kompetensi Indonesia. Sedangkan di bidang penelitian, saat ini berbagai hibah penelitian nasional telah tersedia sehingga dapat menjadi kesempatan (*opportunity*) dalam peningkatan kualitas penelitian.

Selain tantangan di era BPJS, di tingkat nasional masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat ekonomi dengan pertumbuhan yang baik. Di tahun 2014, pendapatan bruto mencapai Rp. 8.568,1 triliun(?). Dengan demikian, di samping sistem pembiayaan BPJS, masyarakat Indonesia juga dianggap memiliki kapasitas untuk pembiayaan kesehatan yang mandiri (*out of pocket*). Hal ini menjadi kesempatan (*opportunity*) dalam pengembangan layanan dengan mengacu pada teknologi kedokteran terkini, walaupun layanan tersebut belum dibiayai BPJS. Melalui penyusunan RENSTRA ini, Departemen Obstetri dan Ginekologi telah merumuskan berbagai program pelayanan unggulan yang akan dikembangkan masing-masing divisi.

Tantangan di tingkat internasional terutama berkaitan dengan globalisasi di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan kemajuan teknologi kedokteran yang sangat pesat. Tahun 2016 menjadi sejarah baru negara-negara anggota ASEAN. Negara-negara ASEAN telah menyepakati zona ekonomi bebas sehingga distribusi komoditas maupun tenaga kerja antar negara ASEAN menjadi lebih mudah. Dengan demikian di era MEA profesi dokter maupun tenaga kerja yang lain dapat “lebih” mudah bekerja di Indonesia (dengan regulasi tambahan terkait kompetensi). Sehingga, para lulusan program studi pendidikan dokter maupun pendidikan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi juga subspesialis Obstetri dan Ginekologi (Konsultan) harus berbenah agar siap dengan tantangan globalisasi tersebut. Di periode sebelumnya, Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi telah memulai standarisasi internasional di bidang pendidikan dengan mengacu pada standar Royal College of Obstetrics and Gyenecology (RCOG). Oleh karena standarisasi internasional serupa, baik dari RCOG maupun yang lain, sangat diperlukan agar memacu peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan standar mutu lulusan pendidikan. Di era kemajuan teknologi ini Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi juga dituntut untuk selalu aktif berinovasi. Berbagai hasil penelitian mutakhir telah berhasil diaplikasikan pada pelayanan klinik untuk menuju pelayanan prima. Proses tersebut merupakan proses berkesinambungan yang juga melibatkan berbagai penelitian baik ilmu dasar maupun ilmu-ilmu terapan. Oleh karena itu, Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi terbuka terhadap berbagai kemajuan teknologi kedokteran di bidang obstetri dan ginekologi untuk mendukung kemajuan pendidikan, pelayanan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai topik penelitian yang merupakan penelitian dasar hingga terapan juga menjadi fokus penelitian sesuai *roadmap* penelitian Departemen/KSM, Fakultas dan RS. Dalam penyusunan *roadmap* tersebut, kami juga mengacu pada fokus keunggulan rumah sakit sehingga dapat bersinergi dengan keunggulan pelayanan klinik.

Dalam rangka menunjang proses globalisasi, Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi akan meningkatkan kerjasama dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional. Di tingkat internasional, saat ini telah terjalin kerjasama produktif dengan berbagai institusi terkemuka dunia. Kerjasama tersebut meliputi bidang pendidikan, penelitian maupun pelayanan. Kerja sama pendidikan dan penelitian banyak difokuskan pada peningkatan kapasitas SDM (pendidik) maupun peserta didik serta kolaborasi penelitian. Sedangkan konsep sister hospital merupakan salah satu bentuk kerjasama di bidang pelayanan dan pendidikan.

Berbagai tantangan tersebut kemudian menjadi cermin untuk refleksi posisi saat ini. Visi departemen telah dirumuskan yang diikuti dengan rumusan misi-misi untuk mencapai visi tersebut. Di dalam buku RENSTRA ini juga membahas detil teknis operasional untuk mencapai berbagai rencana strategis. Di dalam tabel rencana operasional telah disebutkan kolom tahun sehingga memudahkan pemangku kebijakan untuk mengevaluasi pencapaian tiap tahunnya. Kerjasama yang sinergis dari berbagai pihak diharapkan untuk mencapai target-target tersebut.

1. **Nilai-nilai Dasar**
2. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan
3. Nilai-nilai keilmuan, yang meliputi nilai universitas dan obyektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar kademik, penghargaan atas kenyataan akan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
4. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia dan keragaman.
5. **Visi**

Menjadi pusat unggulan yang *sustainable* dan diakui dalam bidang pelayanan, pendidikan, dan penelitian Obstetri dan Ginekologi di tingkat global.

1. **Misi**

Menjadi sebuah departemen yang menyelenggarakan pendidikan dan pelayanan yang komprehensif dan paripurna didukung oleh tekhnologi mutakhir dan penelitian serta berorientasi pada semangat pengabdian kepada bangsa

1. **Komitmen**
2. Departemen sebagai penyelenggara pendidikan dokter di bidang obstetri dan ginekologi dari tingkat sarjana, pascasarjana, profesi, spesialis maupun subspesialis yang komprehensif dan kontributif
3. Komitmen untuk mencetak dokter professional di bidang obstetri dan ginekologi pada berbagai jenjang dan strata pendidikan yang kompeten dan kontributif
4. **Tujuan**
5. Mengembangkan tata kelola departemen yang akuntabel serta didukung SDM yang memadai, professional, bermartabat dan bertanggung jawab.
6. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas berbasis bukti (evidence based) yang dapat mendukung pelayanan
7. Menyelenggarakan pelayanan paripurna dan holistik sesuai dengan visi RS pendidikan dengan semangat academic health system
8. Menyelenggarakan penelitian berstandar internasional
9. Menjadi pelopor/pionir dalam pelayanan unggulan di bidang obstetri dan ginekologi didukung oleh teknologi mutakhir
10. Menjalin kerja sama internasional dalam pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian
11. **Milestones 2018-2022**

****

1. **ANALISIS SITUASI**

**KECENDERUNGAN INTERNAL**

1. **Strength**

Untuk mewujudkan departemen yang sejalan dengan arah kebijakan FK UGM dan RSUP Dr. Sardjito yakni melaksanakan Tri Dharma pendidikan tinggi dan memiliki semangat internasionalisasi kesehatan; Departemen Obstetri dan Ginekologi FK UGM berupaya menjadi institusi yang terkemuka dengan memaksimalkan potensi kekuatan yang dimilikinya, antara lain:

* + 1. **Kultur, Kelembagaan dan Komitmen**
1. Pancasila dan semangat perjuangan bangsa secara konsisten melandasi nilai dasar dan kebudayaan departemen
2. Departemen sebagai penyelenggara pendidikan dokter di bidang obstetri dan ginekologi dari tingkat sarjana, pascasarjana, profesi, spesialis maupun subspesialis yang komprehensif dan kontributif
3. Departemen memiliki jaringan alumni yang sangat kuat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia
	* 1. **Akademik dan Pelayanan**
	1. Komitmen untuk mencetak dokter professional di bidang obstetri dan ginekologi pada berbagai jenjang dan strata pendidikan yang kompeten dan kontributif
	2. Memiliki lima divisi yang memberikan pelayanan paripurna dan berpotensi besar mencetak dokter sub-spesialis, mengembangkan penelitian dan menghasilkan karya akademik
	3. Proses akademik sudah bersifat proaktif, berbasis kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kolegium dan bahan ajar tersusun dalam bentuk modul komprehensif yang berbasis bukti.
	4. Monitoring dan evaluasi aktivitas Departemen/KSM yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan dengan menggunakan metode yang sistematik dan holistik.
	5. Memiliki mitra/jejaring nasional maupun internasional yang dilakukan secara individual maupun institusional
	6. Fasilitas dan infrastruktur fisik yang telah dimiliki mendukung peran departemen sebagai rujukan tersier penyelenggara pendidikan, pelayanan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang obstetri dan ginekologi.
		1. **Sumber daya**
4. Didukung SDM yang berkualitas dengan kualifikasi beragam.
5. Fasilitas penunjang kegiatan Departemen/KSM yang memadai dan inovatif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
6. **Weakness**
	* + 1. Sistem tata kelola departemen yang diterapkan saat ini masih tersentralisasi
			2. Sistem jaminan mutu belum berjalan sebagaimana mestinya
			3. Memiliki sistem untuk memonitor dan mengevaluasi aktivitas/kinerja staf pendidik dan kependidikan tetapi belum maksimal
			4. Pada aspek SDM:
7. Jumlah staf pendidik belum memenuhi kebutuhan pendidikan untuk seluruh peserta didik maupun pengembangan sub-spesialisasi yang diperlukan.
8. Staf pendidik harus melaksanakan tugas-tugas rangkap, baik di tingkat fakultas maupun RSUP Dr. Sardjito
9. Sebagian besar staf pendidik senior telah memasuki masa pensiun dan akan segera memasuki masa pensiun
10. esulitan merekrut staf pendidik baru
11. Kurangnya jumlah staf kependidikan
	* + 1. Pada proses akademik ada beberapa hal yang belum berjalan dengan baik di antaranya:
12. Rasio antara jumlah pendidik dan peserta didik belum ideal.
13. Staf pendidik belum dapat terlibat langsung secara optimal pada proses pendidikan karena jumlah yang belum memadai
14. Pengembangan evaluasi pendidikan belum optimal
15. Staf akademik dari rumah sakit pendidikan dan sarana pelayanan kesehatan belum termanfaatkan secara optimal di dalam proses pendidikan.
16. Mekanisme evaluasi proses pendidikan dan pendidik telah dilaksanakan tetapi belum berjalan secara optimal dan hasil-hasil evaluasi belum menjadi feedback untuk pengembangan secara kontinu.
17. Fasilitas pendidikan masih kurang memadai, sehingga keterampilan yang seharusnya menjadi kompetensi dokter spesialis belum dapat dilakukan
	* + 1. Dalam bidang penelitian ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan di antaranya:
18. rasio monitoring evaluasi penelitian belum kontinu
19. jumlah publikasi Jurnal nasional dan internasional masih rendah
20. penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian masih rendah
21. untuk menunjang kegiatan penelitian belum tersedia Standard Operating Procedure (SOP) fasilitas, alat, profil, dan laboratorium terpadu
22. kurangnya pemanfaatan sistem informasi
23. electronic data base yang belum memadai
	* + 1. Pada proses pelayanan di rumah sakit:
24. ragam pelayanan yang sifatnya canggih belum dapat dilakukan baik karena keterampilan yang diperlukan belum dikuasai maupun karena peralatan/fasilitas yang belum tersedia.
25. Beberapa SOP belum sesuai didasari dengan bukti terkini
26. Kebutuhan perawat dan bidan jaga di bangsal rawat inap masih belum memadai, sehingga pelayanan dan pendidikan belum optimal

**KECENDERUNGAN EKSTERNAL**

1. **Opportunity**
	* 1. Kepercayaan dan dukungan dari pemerintah, FK UGM, RSUP Dr. Sardjito, organisasi profesi dan masyarakat relatif tinggi terutama dalam pengembangan kerjasama dan peningkatan kapasitas
		2. Kebutuhan akan dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang masih sangat banyak dalam rangka distribusi dokter ke seluruh pelosok Indonesia
		3. Memiliki alumni dalam jumlah banyak dan sebagian besar mempunyai posisi yang strategis dan berpengaruh di institusi pemerintah maupun non pemerintah di tingkat nasional dan internasional
		4. Memiliki unit khusus sebagai wadah penelitian terpadu yakni Obgin Research Unit (ORU) yang berpotensi mengembangkan aspek penelitian dan publikasi
		5. Menjadi pusat penawaran hibah penelitian dan publikasi dari berbagai sumber baik nasional maupun internasional
		6. Memiliki berbagai kesempatan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM melalui hibah maupun beasiswa
		7. Memiliki SDM pendidik dan kependidikan yang muda dan potensial untuk pengembangan akademik, penelitian dan pelayanan
		8. Jaminan dari RSUP Dr. Sardjito terhadap pengembangan layanan yang bersifat inovatif dan unggul, ditunjang dengan fasilitas dan teknologi pelayanan yang terkini
		9. Memiliki tim audit mutu departemen untuk penerapan regulation assessment dan system assessment yang sesuai dengan best practice di tingkat internasional untuk mendukung quality assurance, etika yang memadai serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen rasional untuk melakukan inovasi pendidikan dan perbaikan secara kontinu
		10. Beberapa staf pendidik masih dalam pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri untuk mencapai kualifikasi unggul.
		11. Adanya sumber-sumber dana yang potensial untuk digali guna pengembangan
		12. Pengalaman menggalang kerjasama dengan berbagai pihak untuk berbagai kepentingan
		13. Sistem jejaring rujukan dengan rumah sakit lain
2. **Threats**
	* 1. Tantangan globalisasi di bidang kesehatan yang semakin menguat dapat menjebak departemen melakukan internasionalisasi pendidikan dan pelayanan yang berorientasi sempit, hanya untuk menarik konsumen serta menanggalkan idealisme dan karakter
		2. Masuknya RS internasional dan SDM asing yang bermodal besar, kompeten dan kompetitif
		3. Sistem universal coverage di bidang kesehatan dan pola rujukan mengakibatkan menurunnya kasus-kasus kompetensi dasar dokter spesialis di RS tersier
		4. Perkembangan teknologi di bidang kedokteran yang sangat pesat
		5. Kebebasan informasi kesehatan yang memungkinkan terjadinya persepsi yang salah terhadap suatu masalah kesehatan
		6. Kecenderungan meningkatnya tuntutan hukum pada departemen, petugas penyelenggara maupun pelaksana pelayanan
		7. Adanya kebijakan zero growth dalam pengangkatan PNS baru bagi staf pendidik maupun kependidikan
3. **KEBIJAKAN STRATEGIS**

Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal tersebut, departemen selama lima tahun ke depan menetapkan strategi umum sebagai berikut:

1. Strategi untuk mengembangkan tata kelola departemen yang akuntabel serta didukung SDM yang memadai, professional, bermartabat dan bertanggung jawab.
	* 1. Strategi meningkatkan efektifitas kinerja departemen
		2. Strategi meningkatkan kesejahteraan segenap anggota departemen bercirikan profesionalitas
	1. Strategi untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas berbasis bukti (*evidence based*) yang dapat mendukung pelayanan
		1. Sasaran meningkatkan akses sumber pendidikan yang berbasis bukti melalui:
			1. penyempurnaan bahan ajar pendidikan
			2. pelatihan mengenai *literature searching* dan *critical appraisal* untuk menelaah sumber informasi
			3. penyediaan fasilitas penunjang pendidikan yang memadai
		2. Sasaran diseminasi *update* keilmuan kepada peserta didik serta pendidik klinis di rumah sakit jejaring melalui:
			1. kegiatan continuing medical education (CME) yang dilakukan secara berkala
			2. Memberikan hak akses literatur kedokteran
		3. Strategi untuk menyelenggarakan pelayanan paripurna dan holistik sesuai dengan visi RS pendidikan dengan semangat *academic health system*
		4. Strategi menyelenggarakan penelitian berstandar internasional
		5. Strategi untuk menjadi pelopor/pionir dalam pelayanan unggulan di bidang obstetri dan ginekologi didukung oleh teknologi mutakhir
		6. Strategi untuk menjalin kerja sama internasional dalam pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian
2. **SASARAN**
3. **PROGRAM DAN INDIKATOR TAHUN 2018 – 2022**

|  |
| --- |
| **Tujuan 1: Menyelenggarakan** pendidikan yang mampu mencetak ahli obstetri dan ginekologi yang professional, beretika, unggul, inovatif, dengan dijiwai nilai luhur Pancasila dan diakui di dunia internasional. |
| **Sasaran** | **Program** | **Kegiatan** |
| Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang dengan1. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial.
 | 1. Peningkatan animo calon peserta didik di PPDS Obgin FK UGM
 | 1. Roadshow ke beberapa RSUD terutama di Indonesia bagian Timur atau melalui Alumni untuk mengikuti PPDS Obgin FK UGM
2. Sosialisasi melalui web dengan video profil PPDS Obgin FK UGM
3. Melaksanakan program magang bagi dokter umum sebelum internship di Departemen Obgin
 |
| 1. Peningkatan kualitas calon pesrta didik PPDS Obgin.
 | 1. Memberikan poin tambahan bagi peserta didik yang pernah mengikuti ujian MRCOG part. 1
2. Mengusulkan pemeriksaan tambahan berupa konsultasi/ pemeriksaan psikiatri tentang kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan di bidang Obstetri dan Ginekologi
3. Menambahkan ujian OSCE dalam rangkaian penerimaan calon peserta didik Obgin
 |
| 1. Membuat Program Matrikulasi
 | 1. Membuat program matrikulasi selama 6 bulan.
2. Melaksanakan program matrikulasi bagi Residen
 |
| 1. Peningkatan retensi peserta didik di PPDS Obgin
 | 1. Membuat kontrak belajar bagi peserta didik
 |
| 1. Diterapkannya metode pembelajaran berbasis modul
 | 1. Evaluasi sistem model pembelajaran berbasiskan modul
 | 1. Mengevaluasi pelaksanaan tutorial yang sudah berjalan
2. Melakukan *update* konten modul serta skenario
3. Menambah bank soal untuk tiap-tiap modul
4. Membuat soal OSCE yang berhubungan dengan topik modul untuk menilai kompetensi residen
5. Membuat sistematika/tata cara menilai residen dalam keaktifan pada diskusi tutorial
6. Membuat buku referensi modul
 |
| 1. Pelaksanaan kegiatan kuliah pakar bagi residen
 | 1. Menyusun jadwal kuliah pakar yang diberikan oleh staf konsultan yang dilaksanakan minimal 4 kali dalam 1 tahun
 |
| 1. Tercapainya kompetensi keterampilan klinis
 | 1. Inventarisasi daftar kompetensi residen
 | 1. Menginventarisir kompetensi bagi residen pada tiap jenjang
2. Mengevaluasi tahapan dalam pencapaian kompetensi
3. Membuat video ajar dari beberapa kompetensi yang dianggap perlu
 |
| 1. Penambahan RS Jejaring & Puskesmas untuk menambah jumlah & variasi kasus
 | 1. Roadshow RS – RS pemerintah dan Puskesmas untuk kemungkinan kerjasama untuk rotasi residen
 |
| 1. Terselenggaranya pelatihan dan kegiatan ilmiah untuk Residen
 | 1. Pelaksanaan pelatihan dan kegiatan ilmiah
 | 1. Melakukan invetaris pelatihan yang diperlukan bagi residen:
	1. Basic Surgical Skill 1 & 2
	2. USG Dasar & Lesi Pra-kanker
	3. Resusitasi Neonatus
	4. Metodologi Penelitian
	5. Manajemen Laktasi
	6. Robekan Perineum
2. Melakukan *update* konten tentang materi pelatihan bagi residen serta menyusun buku panduan pelatihan
 |
|  | 1. Kuliah umum yang dihadiri seluruh staf pendidik dan peserta didik: Spesialis Subspesialis, Dokter muda
 | 1. Melaksanakan kuliah umum/*stadium general*  yang diberikan oleh staf pendidik pada waktu selesai mengikuti ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS), topik yang dikuliahkan sesuai bidang ilmu divisi masing-masing
 |
| 1. Melaksanakan kuliah umum/*stadium general*  yang diberikan oleh Staf pada waktu selesai mengikuti ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS), topik yang dikuliahkan sesuai bidang ilmu divisi masing-masing
 | 1. Menyusun kalender akademik dan ilmiah selama 1 tahun yang berisi kegiatan ilmiah dan akademik selama 1 tahun.
2. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang dilakukan bersama-sama oleh 5 divisiyang bersifat nasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah nasional untuk masing-masing divisi 1 kali dalam setahun
 |
| 1. Tercapainya kelulusan MRCOG Part-1
 | * 1. Penyelenggaraan kuliah Basic Science bagi residen semester 1 sehingga target tercapainya angka kelulusan 30% dapat tercapai
 | 1. Mengevaluasi pelaksanaan kuliah basic science
2. Menyelenggarakan latihan soal-soal ujian Basic Science
3. Memberikan point tambahan bagi peserta didik yang pernah mengikuti ujian MRCOG part. 1
 |
| 1. Terlaksananya evaluasi kurikulum secara periodik dan berkelanjuta
 | * 1. Penyelenggaraan mapping kurikulum dan update kurikulum mengacu pada kurikulum KOGI dan RCOG dengan penambahan muatan lokal
 | 1. Mengevaluasi pemetaan/ mapping kurikulum
2. Menidentifikasi penambahan muatan lokal didalam kurikulum PPDS Obgin
 |
| 1. Tersusunnya panduan assesment dan panduan Prodi seperti manual prosedur dan SOP
 | * 1. Inventarisir assessment bagi residen PPDS Obgin selama pendidikan
 | 1. Menginventarisis sistem penilaian peserta didik PPDS Obgin
2. Membuat buku panduan assessment yang digunakan sebagai panduan bagi dosen dalam menilai residen PPDS obgin
3. Membuat formulasi nilai pada transkrip nilai
 |
| 1. Tercapainya reputasi program studi yang unggul dengan dikembanganya program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul
 | * 1. Pencapaian nilai A pada akreditasi yang dilakukan oleh LAMPTKes
 | 1. Membuat perencanaan (Plan) untuk persiapan LAMPTKes Program Studi PPDS Obgin
2. Melaksanakan apa yang sudah direncanakan (Do)
3. Mengevaluasi apa yang sudah dikerjakan (Check) dan membuat usulan perbaikan
4. Melaksanakan perbaikan dari hasil evaluasi yang sudah dilaksanakan (Action)
 |
| 1. Ternyapainya input pendidikan Subspesialis yang berkualitas
 | * 1. Pengembangan program subspesialis
 | 1. Menyempurnakan naskah akademik
2. Menyusun mata kuliah bersama
3. Menyusun buku panduan pendidikan
 |
| * 1. Penerimaan peserta didik subspesialis
 | 1. Rekruitmen bersama seluruh minat setiap tahun.Ujian dilaksanakan 2 bulan sebelum pendidikan
 |
| * 1. Penyiapan lahan pendidikan
 | 1. Menjalin kerjasama dengan RSUD
 |
| 1. Ternyapainya proses pendidikan Subspesialis yang berkualitas
 | 1. Peningkatan mutu pendidikan program subspesialis
 | 1. Meningkatkan kerjasama nasional dan international
 |
| 1. Meningkatkan penelitian dan publikasi peserta didik selama pendidikan
 | 1. Mendorong dan memfasilitasi publikasi penelitian nasional dan international
 |
| 1. Pembelajaran berbasiskan modul
 | 1. Menyusun modul , skenario multilevel
 |
| 1. Mengembangkan sistem dokumentasi pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian kompetensi pesera subspesialis
 | 1. Meyiapkan log book dan portofolio
 |
| 1. Meningkatkan partisipasi dalam forum ilmiah international
 | 1. Memberikan bimbingan dan arahan
 |
| 1. Inventarisir pelatihan wajib yang harus diikuti masing-masing minat
 | 1. Pendataan dari masing-masing minta terhadap pelatihan pelatihan yang wajib diikuti peserta minat
 |
|  | 1. Penyusunan buku ajar untuk masing-masing minat subspesialis
 |  |
| 1. Tercapainya output pendidikan Subspesialis yang berkualitas
 | 1. Peningkatan angka kelulusan peserta didik subspesialis
 |  |
| 1. Tracer study sebagai bahan evaluasi proses pendidikan
 |  |
| 1. Meningkatnya mutu materi kuliah S1
 | * 1. Stadarisasi materi kuliah Obgyn sesuai dengan SKDI 2012
 | * + 1. Menyelenggarkan workshop penyusunan template dan materi kuliah
		2. Menyelenggarkan workshop *update* materi kuliah setiap tahun
 |
| 1. Meningkatnya pelaksanaan tutorial
 | * 1. Penataan Sistem pengaturan jadwal tutor & *update* pelatihan bagi tutor untuk skenario ultilevel
 | * + 1. Melakukan dan menyusun maaping jadwal masing-masing staff disesuaikan dengan jadwal tutor yang akan berjalan
 |
| 1. Meningkatnya pelaksanaan kegiatan skill lab S1
 | 1. Pembuatan video ajar keterampilan sesuai dengan SKDI 2012 dan pelatihan instruktur skill lab bagi residen sebagai pengganti
 | * + 1. Menyelenggarakanworkshop Penyusunan video ajar
		2. Melakukan dan menyusun maaping jadwal masing-masing staff disesuaikan dengan jadwal skill lab yang akan berjalan
		3. Mengadakan TOI bagi residen di Departemen
 |
| 1. Meningkatnya kompetensi dokter muda
 | 1. Menentukan topik USG sebagai topik utama Mini C-Ex
 | * + 1. Merevisi syarat-syarat ujian yang harus dipenuhi
		2. Menyusun jadwal dan koordinasi dengan jejaring
 |
| 1. Menentukan target minimal jumlah kasus yang sesuai kompetensi dokter muda ( partus normal; pemeriksaan ginekologi)
 |  |
| 1. Menyelenggarakan konferensi klinis doktermuda di RS Afiliasi yang dihadiri staff
 |  |
| **Sasaran** | **Program** | **Kegiatan** |
| 1. Meningkatnya mutu ujian Dokter Muda
 | 1. Menetapkan passing grade untuk setiap station ujian OSCE dan menetapkan jumlah station yang wajib lulus dokter muda
 | * + 1. Menyelenggarakan workshop standarisasi soal untuk ujian S1 dan OSCE dokter muda sesuai SKDI 2012
		2. Menyelenggarakan workshop *up date* soal setiap tahun
		3. Menyelenggarakan workshop evaluasi pencapaian hasil ujian S1 dan Profesi pada setiap tahun
 |
| 1. Standarisasi soal ujian S1
 |  |
| 1. Standarisasi dokter muda sebelum masuk departemen Obgyn dengan ujian OSCE keterampilan area 4
 |  |
| 1. Pengembangan dan Inovasi Program Pendidikan
 | 1. Identifikasi materi penting Obgyn diluar SKDI 2012 (ex : Pengenalan program pemerintah dalam kesehatan ibu)
 | * + 1. Menyelenggarakan workshop penyusunan materi penting
		2. Menyelenggarakan workshop penyusunan Program kuliah dan praktek selama 3 hari untuk materi USG Obstetri Dasar
		3. Menyelenggarakan workshop penyusunan program kuliah dan praktek
		4. Menyelenggarakan workshop penyusunan modul elektif baru
 |
| 1. Pencapaian keterampilan USG Obstetri Dasar sampai pada level 4A
 |  |
| 1. Pencapaian keterampilan kontrasepsi
 |  |
| 1. Penyusunan modul elektif baru Topik Kesehatan Reproduksi Remaja
 |  |
| 1. Teridentifikasinya Kelengkapan Sarana Pembelajaran
 | 1. Penyusunan video pengenalan program –program departemen obsgyn
 | * + 1. Menyelenggarakan workshop penyusunan materi video pengenalan program-program departemen
		2. Mengusulkan pengadaan manekin
		3. Melenggarakan workshop evaluasi RS Jejaring setiap tahun
 |
| 1. Inventaris video –video yang dihasilkan oleh staff departemen obsgyn
 |  |
| 1. Melengkapi manekin di setiap RS Jejaring dan optimalisasi RS Jejaring
 |  |
| 1. Terciptanya suasana pembelajaran yang ideal
 | 1. Meningkatnya suasana pembelajaran
 | * + - * 1. Mengevaluasi suasana pembelajaran per tahun :
* Hubungan dokte muda dengan dosen pembimbing
* Hubungan dokter muda dengan residen

Hubungan dokter muda dengan paramedis |
| 1. Terciptanya kebijakan pelaksanaan program pendidikan dokter
 | 1. Materi kuliah S1 menjadi hak milik departemen yang dapat disampaikan oleh semua staff
 | 1. Menyusun manual prosedur terkait dengan penggunaan materi kuliah dan soal
 |
| **Tujuan 2: Membangun sistem keuangan dan administrasi yang transparan dan akuntabel** |
| **Sasaran** | **Program** | **Kegiatan** |
| 1. Penerimaan rutin
 | 1. SPP PPDS
 |  |
| 1. SPP Pendidikan konsultan/sub spesialis
 | 1. Menetapkan *Institutional Fee* 10% untuk pendidikan konsultan
 |
| 1. Penerimaan hibah penelitian dan publikasi
 | 1. Meningkatkan keterlibatan staf dalam pengajuan hibah penelitian
 | 1. Menyusun database penelitian
2. Rekrutmen asisten penelitian dari mahasiswa atau dokter muda
3. Memberikan akses kepada staf dalam mencari informasi terkait penelitian bertaraf nasional dan internasional
 |
| 1. Meningkatkan peran ORU dalam memfasilitasi staf dalam mengajukan hibah penelitian
 |  |
| 1. Penerimaan dari usaha sendiri
 | 1. Mendorong penyelenggaraan pelatihan/seminar/workshop dan kegiatan sejenis
 | 1. Menetapkan *Institutional Fee* 10% dari penerimaan
2. Mengagendakan secara rutin setiap tahunnya untuk masing-masing Divisi mengadakan pelatihan/seminar/workshop dan kegiatan sejenis minimal 1 kegiatan
3. Mengagendakan secara rutin setiap tahunnya untuk Departemen mengadakan pelatihan/seminar/workshop dan kegiatan sejenis minimal 1 kegiatan
 |
| 1. Penerimaan dari mahasiswa Tubel Kemenkes
 | 1. Meningkatkan peran serta mahasiswa Tubel Kemenkes dalam kegiatan penunjang pendidikan yang di danai oleh Kemenkes untuk menghindari pembekuan dana penunjang dana Kemenkes
 | 1. Menyelenggarakan atau mengikutsertakan mahasiswa Tubel Kemenkes dalam kegiatan penunjang pendidikan yang dapat didanai oleh Kemenkes
2. Meningkatkan peran Dosen Pembimbing Akademik dalam memberikan arahan kepada residen dalam mengikuti kegiatan penunjang
 |
| 1. Penerimaan dari program Kemitraan
 | 1. Meningkatkan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta
 | 1. Membuka kesempatan kerjasama dengan menempatkan peserta didik untuk bertugas di RS pemerintah dan swasta
2. Menyediakan kuota untuk peserta didik jalur kemitraan
3. Meningkatkan kerjasama dengan sister hospital atau bentuk lain dengan daerah khusus
 |
|  | 1. Menawarkan kerjasama kemitraan dengan institusi pemerintah untuk menugaskan peserta didik menempuh pendidikan spesialis
 |  |
| 1. Penerimaan lain-lain
 | 1. Meningkatkan penerimaan dari iuran IKALOGAMA
 | 1. Perhitungan iuran
 |
| 1. Sarana Prasarana Pendidikan
 | 1. Melakukan inventarisasi kebutuhan alat sarana prasarana penunjang pendidikan
 | * + 1. Mengumpulkan data kebutuhan sarana prasarana dari setiap Divisi
		2. Mengumpulkan data kebutuhan sarana prasarana dari setiap Instalasi dan unit terkait
		3. Mengumpulkan data kebutuhan sarana prasarana dari rumah sakit jejaring
		4. Mengajukan kebutuhan sarana prasarana melalui SIRENCANG (Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan-UGM)
 |
| * 1. Mencari informasi terkait pengadaan sarana penunjang pendidikan ke UGM dan RSUP Dr Sardjito
 |  |
| 1. Sarana Prasarana Pelayanan
 | 1. Melakukan inventarisasi kebutuhan alat sarana prasarana pelayanan
 | * + 1. Mengumpulkan data kebutuhan sarana prasarana dari setiap Divisi
		2. Mengumpulkan data kebutuhan sarana prasarana dari setiap Instalasi dan unit terkait
		3. Mengajukan kebutuhan sarana prasarana melalui SIRENEV
 |
|  | 1. Mencari informasi terkait pengadaan sarana pelayanan ke RSUP Dr Sardjito
 |  |
| 1. Sarana Prasarana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 | 1. Melakukan inventarisasi kebutuhan alat sarana prasarana penelitian dan pengabdian masyarakat
 | * + 1. Mengumpulkan data kebutuhan sarana prasarana dari setiap Divisi
		2. Mengumpulkan data kebutuhan sarana prasarana dari unit terkait (ORU)
		3. Mengajukan kebutuhan sarana prasarana melalui SIRENCANG dan SIRENEV
 |
| **Tujuan 3:** Menyelenggarakan penelitian berstandar internasional dan menjalin kerja sama internasional dalam pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian. |
| **Sasaran** | **Program** | **Kegiatan** |
| 1. **Peningkatan mitra penelitian**
 | 1. Program pemetaan penelitian di program studi
 | 1. Membuat database penelitian yang sesuai dengan road map penelitian FK UGM dan pengembangan layanan RS Sardjito
 |
| 1. Program kerjasama penelitian dengan RS Jejaring
 | 1. Membuat kesepakatan tentang penelitian multisenter dengan RS jejaring
 |
| 1. Program kerjasama penelitian dengan institusi lain dalam skala nasional, regional maupun internasional
 | 1. Mengidentifikasi institusi lain yang potensial untuk mengadakan kerja sama penelitian sesuai dengan *road map.*
2. Kerja sama untuk peningkatan kapasitas SDM yang terkait dengan penelitian
 |
| 1. **Tercapainya kualitas dan kuantitas penelitian**
 | 1. Mengoptimalkan peran manajerial ORU (*Obgyn Research Unit*) untuk penelitian di departemen Obsgin
 | 1. Menyusun SOP penyelenggaraan penelitian di departemen.
2. Menyusun sistem monitoring penelitian di departemen.
3. Memfasilitasi para dosen dalam memperoleh *grant* / hibah dana penelitian
 |
|  | 1. Mengoptimalkan peran ORU sebagai sarana penelitian terintegrasi
 | 1. Penyediaan sarana yang dapat mendukung penelitian di departemen.
2. Perekrutan lulusan dokter/mahasiswa untuk magang sebagai *research assistant*/*manager* di ORU
 |
|  | 1. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan peserta didik di departemen obsgin
 | 1. Tersedianya proposal penelitian di departemen.
2. Terselenggaranya penelitian payung di masing-masing divisi atau kolaborasi antar divisi.
3. Terselenggaranya penelitian yang melibatkan peserta didik dengan staf sebagai peneliti utama.
4. Terselenggaranya penelitian yang melibatkan peserta didik dengan staf sebagai pembimbing, dan peserta didik sebagai peneliti utama
 |
|  | 1. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di departemen obsgin
 | 1. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal dan forum ilmiah nasional.
2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks SCOPUS.
3. Terpublikasinya *case report* dari masing-masing divisi terindeks SCOPUS.
4. Presentasi ilmiah di forum internasional dari masing-masing divisi.
 |
| 1. **Meningkatnya publikasi penelitian**
 | 1. Adanya publikasi di jurnal ilmiah atau penerbitan buku dalam skala nasional dan internasional maupun presentasi di forum ilmiah lokal, nasional maupun internasional
 | 1. Pemetaan publikasi dan penerbitan buku staf maupun peserta didik.
2. Pertemuan rutin membahas penelitian dan publikasi per divisi.
3. Peningkatan publikasi dengan sistem pemberian *reward* terhadap staf / peserta didik.
4. Mengikut sertakan peserta didik/staf untuk mengikuti pelatihan pembuatan manuskrip.
5. Melakukan pendataan peserta didik/staf yang mempresentasikan poster / oral dalam seminar ilmiah/kongres yang mengeluarkan buku *proceeding*.
6. Pemetaan sumber dana publikasi dan presentasi ilmiah.
7. Pemberian fasilitas/kemudahan peserta didik untuk melakukan presentasi hasil penelitian di tingkat nasional/internasional
 |
| 1. **Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat**
 | 1. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan staf / peserta didik
 | 1. Pemetaan kegiatan abdimas
 |
|  | 1. Program promosi kesehatan yang dilakukan staf / peserta didik
 | 1. Promosi kesehatan abdimas
 |
|  | 1. Program pengabdian masyarakat yang terintergrasi dengan penelitian staf / peserta didik
 | 1. Identifikasi pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari penelitian staf / peserta didik
 |
|  | 1. Pemetaan Program Pengabdian Masyarakat di RS Jejaring
 | 1. Rekap data abdimas di RS jejaring
 |
|  | 1. Pemetaan Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan staf / peserta didik yang dilakukan di luar program RS Sardjito / FK UGM
 | 1. Rekap data abdimas diluar program RS Sardjito.
 |
|  | 1. Pelaporan kegiatan abdimas sesuai dengan regulasi di fakultas
 | 1. Laporan kegiatan abdimas
 |
| 1. **Meningkatnya keterlibatan peserta didik dan staf dalam kegiatan pengabdian masyarakat**
 | * 1. Terselenggara dan terdokumentasinya kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat.
 | 1. Program koordinasi antar divisi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Program kepanitian kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh staf dan peserta didik.
3. Program penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
 |
| 1. **Meningkatnya kerjasama pengabdian masyarakat**
 | * 1. Terjalinnya kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung promosi, pendanaan dan penyelenggaraan pengabdian masyarakat
 | 1. Program pemetaan kerjasama dengan pihak ketiga.
2. Pembuatan bank proposal kegiatan pengabdian masyarakat
 |
| **Tujuan 4: Pelayanan paripurna dan holistik sesuai dengan visi RS pendidikan dengan semangat *academic health system*** |
| **Sasaran** | **Program** | **Kegiatan** |
| 1. Meningkatnya kualitas pelayanan IGD
 | 1. Peningkatan kualitas pelayanan jaga IGD
 | 1. Membuat indikator mutu pelayanan IGD
2. Monitoring dan evaluasi kehadiran staf jaga onsite IGD
3. Monitoring dan evaluasi pelayanan IGD
4. Menyiapkan, mensosialisasi dan resfreshing manual prosedur IGD
5. Orientasi IGD bagi peserta didik
6. Refreshing pelayanan IGD bagi staf
7. Audit klinis, audit SDM, audit respon time pelayanan dokter jaga konsulen
8. Menghadiri konferensi pagi pada hari berikutnya
9. Angket kepuasan pelayanan
10. Mendirikan IGD khusus Obgin
 |
| 1. Pengembangan produk baru
 |  |
| 1. Meningkatnya kualitas pelayanan Poli Rawat Jalan (IRJ, Tulip)
 | 1. Peningkatan kualitas pelayanan Poliklinik
 | 1. Membuat indikator mutu pelayanan IRJ
2. Monitoring dan evaluasi kehadiran staf jaga onsite IRJ
3. Monitoring dan evaluasi pelayanan IRJ
4. Menyiapkan, mensosialisasi dan resfreshing manual prosedur IRJ
5. Orientasi IRJ bagi peserta didik
6. Refreshing pelayanan IRJ bagi staf
7. Audit klinis, audit SDM, audit respon time pelayanan dokter jaga konsulen
8. Menghadiri konferensi pagi pada hari berikutnya
9. Angket kepuasan pelayanan IRJ
10. Membuat jaga poliklinik onsite seperti jaga IGD
11. Jadwal jaga sesuai divisi
12. Mengaktifkan kembali poli IMP
13. Memberikan penyuluhan kepada pasien rawat jalan
 |
| 1. Pengembangan produk baru
 | 1. Mengembangkan pelayanan kolposkopi
2. Mengembangkan peralatan kolposkopi
3. Meningkatkan pelayanan densitometri
4. Mengembangkan pelayanan histeroskopi office (Portabel histerescopy)
5. Perencanaan poli rawat jalan sore
 |
| 1. Pembuatan poli khusus
 | 1. Membuat poli seksologi (multi disiplin)
2. Membuat poli penyesuaian kelamin
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas pelayanan Rawat Inap**
 | 1. Penambahan kapasitas rawat Inap dan IMP
 |  |
|  | 1. Peningkatan pelayanan bangsal rawat inap
 | 1. Mendisiplinkan visite pasien bangsal rawat inap
2. Membuat indicator mutu pelayanan rawat inap
3. Monitoring & evaluasi kehadiran staf jaga onsite rawat inap
4. Monitoring dan evaluasi pelayanan rawat inap
5. Menyiapkan, mensosialisasi dan resfreshing manual prosedur rawat inap
6. Orientasi rawat inap bagi peserta didik
7. Refreshing pelayanan rawat inap bagi staf
8. Audit klinis, audit SDM, audit respon time pelayanan dokter jaga konsulen
9. Angket kepuasan pelayanan rawat inap
10. Mendelegasikan visite hari libur kepada dokter jaga IGD pagi di bangsal rawat inap
11. Menyediakan ruang tunggu
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas pelayanan Kamar Bersalin**
 | a.Peningkatan pelayanan persalinan | 1. Membuat indicator mutu pelayanan kamar bersalin
2. Monitoring dan evaluasi kehadiran staf jaga onsite kamar bersalin
3. Monitoring dan evaluasi pelayanan kamar bersalin
4. Menyiapkan, mensosialisasi dan resfreshing manual prosedur kamar bersalin
5. Orientasi kamar bersalin bagi peserta didik
6. Refreshing pelayanan kamar bersalin bagi staf
7. Audit klinis, audit SDM, audit respon time pelayanan dokter jaga konsulen
8. Angket kepuasan pelayanan kamar bersalin
9. Menyediakan ruang tunggu
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas pelayanan Kontap**
 | * 1. Peningkatan pelayanan Kontap
 | * + - * 1. Membuat indicator mutu pelayanan kontap
				2. Monitoring dan evaluasi pelayanan kontap
				3. Menyiapkan, mensosialisasi dan resfreshing manual prosedur kontap
				4. Orientasi kontap bagi peserta didik
				5. Refreshing pelayanan kontap bagi staf
				6. Audit klinis, audit SDM, audit respon time pelayanan dokter jaga konsulen
				7. Angket kepuasan pelayanan kontap
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas pelayanan ICU/ICCU**
 | 1. Peningkatan pelayanan ICU/ICCU
 | 1. Maternal Fetal ICU
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas pelayanan Kamar Operasi**
 | 1. Peningkatan pelayanan Kamar Operasi
 | 1. Menambah set alat operasi laparotomi ginekologi
2. Menambah kapasitas operasi obstetric ginekologi
 |
| 1. **Terselenggaranya pelayanan Pusat Jantung Terpadu**
 | 1. Mengadakan sarana & pelayanan PJT
 | 1. Melakukan riset bersama dengan tim jantung
 |
|  | 1. Pengambangan produk baru
 | 1. Pengembangan pelayanan fetal echo cardiography
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas pelayanan Permata Hati**
 | 1. Peningkatan pelayanan Permata Hati
 | 1. Membuat indicator mutu pelayanan permata hati
2. Monitoring dan evaluasi pelayanan permata hati
3. Menyiapkan, mensosialisasi dan resfreshing manual prosedur permata hati
4. Orientasi permata hati bagi peserta didik
5. Refreshing pelayanan permata hatibagi staf
6. Audit klinis, audit SDM, audit respon time pelayanan permata hati
7. Angket kepuasan pelayanan permata hati
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas kinerja Pelayanan**
 | 1. Peningkatan Kunjungan Rawat Jalan
 | 1. Pendataan perkembangan jumlah rawat jalan
 |
|  | 1. Clinical pathway
 | 1. Penyusunan clinical pathway prosedur terpilih
 |
|  | 1. Indikator Klinik
 | 1. Angka Kejadian Infeksi Jarum Infus
2. Angka Kelengkapan Pengisisan Catatan Medik
3. Angka Infeksi Luka Operasi
4. waktu tunggu sebelum operasi elektif
 |
|  |  | 1. lama persiapan bedah sesar emergensi
2. jumlah kasus rujukan
3. case fatality rate (eklamsia, perdarahan, sepsis, BBLR)
4. angka bedah sesar
 |
| 1. **Terciptanya suasana pelayanan yang memuaskan pelanggan**
 | 1. Peningkatan pelayanan kenyamanan kerapihan, kebersihan ruang t unggu dan ruang pelayanan
 | 1. Pendataan perkembangan jumlah rawat jalan
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas manajemen dan kebijakan**
 | 1. Peningkatan pelayanan Masing-masing Unit
 | 1. Rebuilding commitment
2. Repositioning
3. Pembagian tugas klinis
4. Pembagian tugas manajerial
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas dan jenjang pendidikan Staf Pendidik Aktif**
 | 1. **Pendidikan Dokter spesialis**
 | 1. Penugasan pendidikan dokter spesialis obgin
 |
| 1. **Pendidikan Konsultan**
 | 1. Penugasan pendidikan subspesialis
 |
| 1. Pendidikan S3
 | 1. Melakukan pendataan staf yang sudah, belum dan siap untuk Program S3
2. Mendata progress dan permasalahan pendidikan S3 tiap staf
 |
| 1. Profesor
 | 1. Pendataan staf yang siap diajukan Guru Besar/ Profesor
2. Mempersiapkan berkas
3. Pengajuan berkas
4. Pengawalan pemberkasan
 |
|  | 1. Pengembangan staf untuk memenuhi persyaratan kompetensi klinis
 | 1. In ALARM
2. USG Dasar
3. Kolposkopi
4. BSS
5. Laparoskopi Dasar
 |
| 1. Pengembangan untuk memenuhi persyaratan kompetensi pendidik
 | 1. TOT BSS
2. TOT tutorial
3. TOT MRCOG part 1 dan 2
4. Clinical Decision Making (CDM)
5. Thesis supervision
 |
| 1. Pengembangan untuk memenuhi persyaratan kompetensi peneliti
 | 1. Metodologi Penelitian
2. Clinical Trial
3. Good Clinical Practice (GCP)
4. Evidence Based Medicine (EBM)
5. Cochrane Sistematic Review (CSR)
 |
| 1. Keikutsertaan:Kongres, Workshop, Simposium, Seminar, Pelatihan
 | 1. Mengumpulkan informasi terkait Kongres, Workshop, Simposium, Seminar, Pelatihan baik nasional/internasional terkait obgin
2. Mendata staf yang akan mengikuti Kongres, Workshop, Simposium, Seminar, Pelatihan baik nasional/internasional
3. Melakukan registrasi
4. Memproses pendanaan
5. Memproses perijinan
 |
| 1. Pengusulan dosen tetap non PNS
 | 1. Melakukan pendataan sta
2. Mengumpulkan informasi terkait pengusulan dosen
3. Mempersiapkan berkas
4. Mengajukan berkas ke UGM
 |
| 1. Pengusulan CPNS
 | 1. Pendataan staf yang belum PNS
2. Mengumpulkan informasi terkait PNS Diknas dan Kemkes
3. Mempersiapkan pemberkasan
 |
| 1. Pengusulan Kenaikan Pangkat/Gol
 | 1. Pendataan pangkat/gol staf
2. Pendataan permasalahan dalam pengajuan kenaikan pangkat
3. Menyiapkan berkas
 |
| **Sasaran** | **Program** | **Kegiatan** |
|  | 1. Pengusulan Jabatan Akademik
 | 1. Pendataan jabatan akademik staf
2. Pendataan permasalahan dalam pengajuan jabatan akademik staf
3. Mendorong dan memfasilitasi pengusulan jabatan akademik staf Mendorong dan memfasilitasi pengusulan jabatan akademik staf
 |
| 1. Penambahan jumlah staf pendidik SpOG
 | 1. Assessment kebutuhan staf
2. Perencanaan rekrutmen
3. Menyiapkan system rekrutmen dan seleksi staf yang akuntabel, transparan
4. Menyiapkan system penempatan staf yang proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas
 |
| 1. Meningkatkan kesejahteraan
 | 1. Menyusun system remunerasi yang adil dan transparan pada proses dan hasil berbasis kinerja
2. Menyempurnakan system penggajian (payroll) yang selaras
 |
| 1. **Staf Pendidik Pensiun**
 | 1. Penulisan Sejarah
 | 1. Menentukan format penulisan sejarah
2. Menyusun tim penyusun sejarah
3. Menerbitkan Surat Keputusan Tim Penyusun
4. Mengumpulkan bahan/materi: search literature, interview
5. Menyusun sejarah
 |
| 1. Meningkatkan kesejahteraan
 | 1. Menyusun system remunerasi yang adil dan transparan pada proses dan hasil berbasis kinerja
2. Menyempurnakan system penggajian (payroll) yang selaras
 |
| 1. Meningkatkan aktifitas
 | 1. Pendataan staf pendidik pensiun
2. Pendataan kegiatan staf pendidik pensiun
 |
| 1. **Meningkatnya kualitas dan jenjang pendidikan staf afiliasi**
 | * 1. Pendidikan Konsultan
 | 1. Melakukan pendataan staf afiliasi yang berencana menempuh pendidikan konsultan
2. Memfasilitasi pendaftaran dan pendidikan
3. Pemetaan anggaran
 |
| 1. Doktor
 | 1. Melakukan pendataan staf afiliasi yang berencana menempuh pendidikan doktor
2. Memfasilitasi pendaftaran dan pendidikan
3. Pemetaan anggaran
 |
| 1. Pengusulan NIDK
 | 1. Melakukan pendataan staf afiliasi
2. Pemberkasan dan pengusulan
 |
| 1. **Meningkatnya kapasitas Supporting staff**
 | * 1. Peningkatan kesekretariatan
 | 1. Pelatihan arsiparis
2. Kursus manajemen perkantoran
 |
| * 1. Peningkatan terkait IT dan telemedicine dan audio visual
 | 1. Kursus audio visual
2. Kursus office IT
 |
| * 1. Peningkatan data manajemen
 | 1. Disease registry
2. Birth registry
 |
| * 1. Membangun dan menciptakan suasana kerja yang kekeluargaan
 | 1. Family gathering: Outbond dan Rekreasi
2. Seragam
3. Lunch bersama
4. Hari krida
 |
| * 1. Keterampilan umum
 | 1. Kursus Bahasa Inggris
2. Pelatihan Komunikasi yang efektif
3. Kursus mengetik cepat 10 jari
 |
| 1. **Terciptaya suasana kerja yang kondusif**
 | * 1. Meningkatkan Kesejahteraan
 |  |
|  | * 1. Meningkatkan kenyamanan ruang kerja
 | 1. Penataan ruang yang efektif dan efisien
2. Pendataan kebutuhan ruang dan tempat duduk baik staf pendidik maupun staf kependidikan
3. Penataan tempat duduk untuk asisten pribadi
4. Penyiapan ruang penyimpanan/ gudang untuk file, alat pendukung dan berkas/alat tidak terpakai
 |
| **Tujuan 5: Menjadi pelopor/ pionir dalam pelayanan unggulan di bidang obstetri dan ginekologi didukung oleh teknologi mutakhir** |
| **Sasaran** | **Program** | **Kegiatan** |
| 1. Tercapainya visi RS Sardjito sebagai rumah sakit rujukan nasional 2019
 | 1. Membina kerjasama yang strategis, bersinergi dan berkelanjutan dengan RS mitra dan RS lain
 | 1. Menyusun guideline rujukan kasus kasus obstetri dan ginekologi dengan melibatkan RS jejaring pendidikan dan RS di jogja dan sekitarnya
2. Sosialisasi guideline rujukan kasus kasus obstetri dan ginekologi dengan melibatkan RS jejaring pendidikan dan RS di jogja dan sekitarnya
3. Review dan evaluasi guideline rujukan kasus kasus obstetri dan ginekologi dengan melibatkan RS jejaring pendidikan dan RS di jogja dan sekitarnya
 |
| 1. Mewujudkan sistem registrasi kanker ginekologi yang terpadu
 | 1. Menyusun jaringan registrasi kanker yan melibatkan RS jejaring
2. Berperan aktif dalam jaringan registrasi kanker nasional
 |
| 1. Penanganan kanker ginekologis secara komprehensif dengan disiplin ilmu yang lain
 | 1. Berperan aktif di tumor board Rumah sakit
2. Kerjasama dengan RS dan center luar negeri di bidang onkologi ginekologi
 |
| 1. Pengembangan pelayanan unggulan MIS
 | 1. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi klinis di bidang MIS
2. Kerjasama dengan RS dan center luar negeri di bidang MIS
 |
|  | 1. Pengembangan pelayanan unggulan prenatal diagnostic
 | 1. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi klinis di bidang prenatal diagnostic
2. Kerjasama dengan RS dan center luar negeri di bidang prenatal diagnostic
 |
| 1. Tercapainya visi RS Sardjito sebagai rumah sakit pendidikan bertaraf internasional 2019(AHS)
 | 1. Terlaksananya optimalisasi RS jejaring pendidikan
 | 1. Program pendataan dan penataan ulang MoU RS Jejaring Pendidikan
2. Program Evaluasi RS Jejaring Pendidikan
3. Revisi instrumen evaluasi RS Jejaring pendidikan
4. Program penyegaran dan pengembangan SDM RS Jejaring pendidikan (pelatihan, kursus, pertemuan ilmiah, dsb)
5. Program partisipasi RS Jejaring dalam proses pelaksanaan pendidikan Prodi
6. Adanya format payung perlindungan hukum bagi peserta didik dan pembimbing di RS jejaring
7. Program peningkatan kerjasama dengan RS mitra di daerah
 |
| 1. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma
 | 1. Membangun jejaring sinergis antara alumni dengan almamater, alumni dengan alumni dan alumni dengan masyarakat bangsa dan negara
 | 1. kerjasama dengan alumni dalam Sumbangan dana
2. kerjasama dengan alumni dalam Sumbangan fasilitas
3. kerjasama dengan alumni dalam Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non akademik
4. kerjasama dengan alumni dalam Pengembangan pendidikan afiliasi dan satelit
5. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam publikasi, dan penghiliran produk penelitian: dalam kebijakan pemerintah, mensejahterakan masyarakat, dan pengembangan industri
6. Menyelenggarakan forum komunikasi dan interaksi melalui media, pertemuan, dan jejaring
7. *Career development* dan *continuing education* bagi alumni
 |
|  | 1. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater
 |  |
| 1. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni
 |  |
| 1. Kerjasama dengan center lain
 | 1. Kerjasama dengan Universitas almamater staf departemen/KSM Obgin (S2, S3, Konsultan, dan Fellowship: Innsbruck, TMU, Imperial College)
 | 1. Mengirim fellow untuk mengikuti pendidikan
2. Mengundang pembicara dalam seminar/training atau kegiatan ilmiah lain
3. Kerjasama penelitian
 |
| 1. Kerjasama dengan Asosiasi / Himpunan Obgin luar negeri (RCOG, Dutch School, ISUOG, ISGE,)
 |  |
| 1. Kerjasama dengan center pelayanan unggulan (Monash University, Tu Du Hospital
 |  |
| 1. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik
 | 1. Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan ditingkat nasional
2. Meningkatan peran aktif unit kerja dalam kegiatan internasional
3. Melakukan analisis, monitoring, evaluasi kegiatan kerjasama dan tindak lanjutnya
 |
| 1. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang tridharma
 | 1. Mengembangkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal
 |
| 1. Terpilihnya pemimpin dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
 | 1. Pemilihan Ketua dan pengurus Departemen beserta divisi divisinya
 | 1. Review Manual Prosedur pemilihan Ketua dan pengurus Departemen beserta divisi divisinya
2. Rapat Pemilihan Ketua dan pengurus Departemen beserta divisi divisinya
3. Penetapan Ketua Divisi
 |
| 1. Tercapainya efektivitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi
 | 1. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar divisi di departemen dengan menjamin semangat desentralisasi akademik
 | 1. Mengoptimalkan Sistem Informasi melalui sms center , whatsapp group, mailing list dan website departemen dan KSM
2. Integrasi Sistem Informasi dalam struktur fakultas dan rumah saki
 |
| 1. Terselenggaranya seluruh aktivitas berdasarkan “department by law”
 | 1. Penerapan Organisasi dan Tatakelola Departemen berdasarkan “department by law”
 | 1. Review Manual prosedur SOTK di lingkungan departemen
2. Evaluasi kegiatan departemen sesuai dengan “department by law”
 |
| 1. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif
 | 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan “department by law”
 | 1. Menyusun perencanaan kebutuhan SDM departemen/KSM
2. Mengusahakan status kepegawaian untuk setiap SDM
3. Perencanaan pengembangan kompetensi (20 jam pelatihan /tahun)
4. Pemetaan syarat administratif untuk melakukan kegiatan klinis (STR, SIP, SIB)
5. Perencanaan dan antisipasi tuntutan sertifikasi kompetensi tertentu(IN ALARM, USG, Laparoscopy, ART dll)
 |
|  | 1. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien
 | 1. Perencanaan jenjang karier setiap SDM
2. Perencanaan ketrampilan klinis spesifik untuk setiap SDM
3. Perencanaan jenjang karier strata pendidikan untuk setiap SDM
4. Menyempurnakan sistem pengelolaan SDM berbasis IT (HRIS yang terintegrasi)Melaksanakan pendidikan dan pelatihan SDM yang terstruktur
5. Meningkatkan Kualitas SDM
 |
|  | 1. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan
 | 1. Mengusulkan Sistem remunerasi yang adil dan transparan pada proses dan hasil berbasis kinerja
 |